

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode penciptaan yang digunakan dalam karya film pendek ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini didasarkan pada hasil dokumentasi karya dan proses sebagai dasar analisis. Metode ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan konsep *production designer* berdasarkan analisis karakter, serta kebutuhan visual film.

3.2 OBJEK PENCIPTAAN

DESKRIPSI KARYA

Film *Ruang Keluarga* merupakan film pendek yang diproduksi oleh Karikor Prodction sebagai karya tugas akhir pada tahun 2025. Film pendek ini menceritakan seorang remaja SMP bernama Rafi yang mengikuti lomba melukis bertemakan “Keluarga” di sekolahnya. Melalui proses kreatifnya, Rafi berusaha menggambarkan masing-masing anggota saat situasi keluarganya sedang hancur akibat konflik internal.

Penulis membuat desain set kamar Rafi sebagai pendekatan artistik untuk mendukung penggambaran 3D Character. Desain kamar Rafi dibuat dengan memperhatikan kepribadian, kondisi emosional, dan konflik yang dialami oleh karakter. Penulis juga membuat properti untuk melengkapi isi kamar Rafi, seperti gambar dan lukisan hasil tangan Rafi. Properti tersebut dipajang di dalam kamar Rafi untuk memperlihatkan sisi Rafi yang suka menggambar dan menjadikan aktivitas tersebut sebagai pelarian emosionalnya.

KONSEP KARYA

Konsep karya dalam perancangan *set* kamar Rafi berangkat dari pendekatan 3D *Character* yang meliputi dimensi fisiologi, sosiologi, dan psikologi sebagai dasar artistik untuk membangun ruang yang dapat merepresentasikan karakter secara visual. Kamar dibuat sesuai dengan karakter Rafi yang pendiam, sensitif, dan cenderung menutup diri karena konflik keluarganya. Dengan pilihan warna netral

dan dingin, *furniture* sederhana, serta penempatan properti yang menjadi simbol aktivitas Rafi. Alat-alat tulis, buku gambar, alat melukis dan cat warna di meja belajarnya ditempatkan sebagai elemen yang menunjukkan bagaimana Rafi mengekspresikan perasaannya lewat menggambar.

TAHAPAN KERJA

PRA-PRODUKSI

1. Tahap awal dilakukan melalui analisis naskah dan 3D *Character* untuk memahami latar belakang karakter. Analisis ini mencakup karakter Rafi serta pengaruh kondisi keluarga terhadap perilaku dan ruang pribadinya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan *script breakdown* untuk menentukan kebutuhan elemen visual, termasuk desain kamar Rafi serta kebutuhan *set* dan properti sesuai dengan naskah.
2. Setelah konsep perancangan ditetapkan, dilakukan proses *location hunting* bersama tim untuk mencari lokasi rumah dengan karakter minimalis dan kelas menengah ke atas. Selanjutnya dilakukan pembuatan visualisasi *set* melalui *SketchUp* sebagai gambaran penataan ruang, serta penyusunan detail properti yang akan ditampilkan di dalam kamar Rafi.



Gambar 3.1 Sketchup kamar Rafi



Gambar 3.2 Sketchup kamar Rafi



Gambar 3.3 Sketchup kamar Rafi

3. Setelah lokasi disepakati oleh seluruh tim, dilakukan proses *recce* untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis dan artistik di lokasi. Tahap ini dilanjutkan dengan penyusunan *art breakdown* guna merinci kebutuhan *set* dan properti sebagai dasar perencanaan produksi dan pendanaan.
4. Tahap selanjutnya adalah pembuatan properti, khususnya lukisan yang digunakan dalam film. Terdapat empat lukisan yang dibuat, salah satunya lukisan utama yang digunakan karakter Rafi dalam lomba melukis. Lukisan utama diawali dengan pembuatan sketsa sebelum diaplikasikan ke canvas, sementara lukisan lainnya digunakan sebagai elemen visual pada dinding kamar Rafi.
5. Setelah properti selesai dibuat, dilakukan *test camera* untuk melihat tampilan *set* dan properti di dalam frame. Tahap ini bertujuan untuk menyesuaikan komposisi visual serta memastikan penggunaan properti sesuai dengan kebutuhan setiap *scene*.



*Gambar 3.4 Test cam di acrylic
(Dokumentasi Pribadi)*



*Gambar 3.5 Test Cam
(Dokumentasi Pribadi)*

6. Sebelum tahap produksi, dilakukan proses *pre-set* bersama tim art. Tahap ini mencakup pengangkutan properti berukuran besar serta penyiapan dan penambahan properti yang belum tersedia di kamar Rafi. Seluruh properti kemudian dipasang dan ditata di *set* kamar Rafi untuk menunjang efisiensi waktu pada saat produksi.

PPRODUKSI

Pada tahap produksi, konsep artistik diwujudkan ke dalam *set* kamar Rafi. Seluruh elemen *set* dan properti dijaga konsistensinya agar sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Penataan dan kontinuitas visual dipantau pada setiap pergantian *shot* dan *scene*. Properti lukisan juga dipantau selama produksi, termasuk penyesuaian posisi dan penggunaan canvas sesuai perkembangan adegan. Setelah proses syuting selesai, seluruh properti dikembalikan ke kondisi semula dan *set* dirapikan sesuai standar produksi.